

PENGARUH MOTIVASI, MANFAAT DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FEBI IAIN KUDUS

¹Rahma Camilia, ²Ida Wahyuningsih

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, rahmacamilia.0708@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, idawahyuningsih106@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the influence of motivation, benefits, and education of the islamic capital market to increase interest in investing student IAIN Kudus, especially students of the Faculty of Economics and Islamic Business. The research method used is quantitative. Methods of data collection in this research is using questionnaires. The population in this research is the students of the Faculty of Economics and Business Islam IAIN Kudus Force 2018 that has been gaining courses in Islamic Capital Market, which consists of students in the department of Islamic Economics, Accounting, Sharia, and Islamic Banking. The sample used in this study were 82 respondents with random sampling technique. The results of the research based on the test of the coefficient of determination (R^2) of the independent variables in explaining the dependent variable by 21.2%, which means the rest are still influenced by other variables. Based on the F test shows that F count > F table or 8,270 > is 2.72, which means the variable motivation, benefits, and education simultaneously influence on the variables of interest in investing. Based on the results of the T Test value sig motivation of $0.04 < 0.05$ and $t\ 0,2926 > 1,99085$ that means motivation affect the interest of the investment, the value of sig benefits by $0.66 > 0.05$ and t count equal to $1,863 < 1,99085$ which means the benefits do not affect the interest of the investment, and the value of sig education of $0,278 > 0.05$ and t count equal to $1,092 < 1,99085$ which means that education does not affect the interest of the investment.

Keyword: Motivation; Benefits; Education; Investmen Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, manfaat, dan edukasi pasar modal syariah terhadap peningkatan minat berinvestasi mahasiswa IAIN Kudus khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 yang telah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal Syariah yaitu terdiri dari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden dengan teknik random sampling. Hasil dari penelitian berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 21,2% yang berarti sisanya masih dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel atau $8,270 > 2,72$ yang berarti variabel motivasi, manfaat, dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap

variabel minat berinvestasi. Berdasarkan hasil Uji T nilai sig motivasi sebesar $0,04 < 0,05$ dan t hitung $0,2926 > 1,99085$ yang berarti motivasi berpengaruh terhadap minat investasi, nilai sig manfaat sebesar $0,66 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,863 < 1,99085$ yang berarti manfaat tidak berpengaruh terhadap minat investasi, dan nilai sig edukasi sebesar $0,278 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,092 < 1,99085$ yang berarti edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Kata Kunci: Motivasi; Manfaat; Edukasi; Minat Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah kini sangat berkembang pesat di Indonesia, dan banyaknya edukasi dari berbagai pihak perusahaan sekuritas pasar modal syariah. Edukasi dilakukan untuk memberikan suatu pengetahuan terkait hal-hal yang terdapat di pasar modal. Edukasi dapat dilakukan berupa *workshop*, seminar atau pelatihan baik di tingkat lokal hingga internasional. Edukasi kini dapat melalui media sosial mengingat sekarang hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial. Selain itu, edukasi juga dapat dilakukan dalam kegiatan perkuliahan, dengan memberikan mata kuliah pasar modal syariah, dan sekarang organisasi mahasiswa banyak yang menggandeng perusahaan bursa efek atau sekuritas dalam hal investasi. Dengan adanya hubungan dengan perusahaan tersebut maka, adanya galeri investasi yang mana dalam galeri tersebut terdapat informasi terkait pasar modal syariah.

Adanya edukasi pasar modal syariah bertujuan untuk meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan kepercayaan dari investor di pasar modal syariah. Pada dasarnya, minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah masih terbilang minim, walaupun sebenarnya para mahasiswa telah ada mata kuliah terkait pasar modal syariah ataupun terkait investasi.

Memunculkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah sebenarnya bukan hal yang sulit, hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pasar modal syariah dikalangan akademis, meningkatkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah serta mempraktekkannya. Pengetahuan dasar investasi harus dimiliki oleh para calon investor. Hal tersebut dikarenakan agar investor terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan misalkan penipuan dan risiko kerugian.

Menurut Endang dalam Amhalmad (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi yakni usia, motivasi, dan pengetahuan. Dari ketiga faktor tersebut yang paling mendasari adalah motivasi. Motivasi sendiri memiliki

pengertian proses yang mempengaruhi seseorang baik dari dalam maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam berinvestasi motivasi yang diperlukan adalah dari intrinsik atau dari diri sendiri karena jika seseorang ingin berubah dan mencoba hal baru maka timbul dorongan yang kuat dari dalam dirinya.

Harapannya di Indonesia mampu meningkatkan tingkat investasi masyarakat di pasar modal syariah mengingat di Indonesia mayoritas penduduknya beragama muslim. Adapun kemungkinan penghambat minimnya investor yaitu kurangnya edukasi di masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian kami ini bertujuan untuk mengidentifikasi terkait faktor apa saja yang menghambat dan mendorong kepercayaan masyarakat di pasar modal syariah, dan mengidentifikasi terkait efektifitas edukasi pasar modal syariah dimasyarakat.

Penelitian-penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu terkait minat investasi mahasiswa seperti Shofiatul Adiba Oktavia, Risalatul Mu'ayanah, dan Kharis Fadullah Hana (2020) di IAIN Kudus, edukasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dan rekomendasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian kedua oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (2019) di Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sedangkan adanya pengetahuan investasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian yang ketiga oleh putri Sheila Yunia, Renza Khanifiana, dan Cita Nur Faizah (2020) di IAIN Pekalongan menunjukkan bahwa adanya motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi syariah, sedangkan pengetahuan pasar modal syariah, dan preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian-penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan atau menjadi tambahan referensi bagi peneliti, apakah hasil penelitian tersebut dapat mendukung atau malah berbeda dari penelitian sebelumnya.

KAJIAN LITERTUR

Motivasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi adalah suatu keadaan untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam pribadi seseorang

yang mendorong keinginan individu. Motivasi pada seseorang harus ada pendorongnya untuk menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi.

Edukasi atau yang sering disebut dengan pendidikan merupakan suatu upaya yang telah direncanakan pelaku edukasi sebagai sebuah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok mahasiswa dan masyarakat agar melakukan kegiatan yang diharapkan pelaku edukasi (Shofiatul, dkk dalam Albab and Zuhri, 2019). Tujuan dari kegiatan edukasi pasar modal yaitu diantaranya memberikan edukasi yang benar tentang investasi, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, meningkatkan kesadaran mengenai investasi saham yang mudah dan terjangkau, serta memberikan informasi mengenai lembaga-lembaga di pasar modal yang telah memberikan fasilitas dan perlindungan kepada investor (Shofiatul, dkk dalam Saputra, 2018).

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah guna, faedah, laba, dan untung (KBBI, 2021). Menurut Dasriyan Saputra terdapat lima manfaat dalam berinvestasi yang harus diketahui calon investor yaitu pertama, adanya potensi penghasilan jangka panjang. Kedua, dapat mengungguli inflasi. Ketiga, dapat memberikan penghasilan tetap. Keempat, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan. Dan manfaat yang terakhir bisa berinvestasi sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki (Shofiatul, dkk dalam Saputra 2018).

Definisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah ataupun keinginan. Adapun Investasi menurut definisi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang di harapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Muhammad Syaifullah, dkk dalam Adrian Sutedi, 2014). Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya dengan tujuan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan (Zahra, dkk dalam Kusmawati, 2011). Salah satu ciri seorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dengan seberapa besar usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari, kemudian mempraktikkannya. (Rosa Yuliati, dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi, atau bidang tertentu (Muhyiddin, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah motivasi, manfaat dan edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 yang telah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal Syariah yaitu program studi Ekonomi Syariah yang terdiri 6 kelas, Perbankan Syariah yang terdiri 3 kelas, dan Akuntansi Syariah yang terdiri 3 kelas. Dimana total Populasi yaitu 444 orang dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Program Studi | Kelas | Jumlah Mahasiswa Aktif |
|-------------------|-------|------------------------|
| Ekonomi Syariah | A | 36 |
| | B | 38 |
| | C | 37 |
| | D | 36 |
| | E | 35 |
| | F | 36 |
| Akuntansi Syariah | A | 37 |
| | B | 38 |
| | C | 36 |
| Perbankan Syariah | A | 40 |
| | B | 39 |
| | C | 36 |
| TOTAL | | 444 |

Sumber: Hasil dari Olah Data 2021

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden dengan teknik random sampling. Adapun jumlah responden didapat berdasarkan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar ukuran sampel

N = besar populasi

d^2 = tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan (10%)

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik sebar angket atau kuesioner. Sebelum kuesioner disebar peneliti menguji data angket menggunakan uji validitas dan realibilitas. Sebuah kuesioner bisa dikatakan valid jika setiap pertanyaan pada kuesioner memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar pertanyaan adalah dilihat dari korelasi jawaban antar pertanyaan (Ovan dan Saputra, 2020). Realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Arikunto, 2010).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, uji F, dan uji t. Uji regresi linear berganda digunakan untuk apakah variabel independen berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Muhyiddin, 2018), variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berinvestasi mahasiswa yang dijelaskan dengan variabel independen yaitu motivasi, manfaat, dan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Bertujuan agar pernyataan dalam kuesioner adalah valid, maka dilakukanlah pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS. Instrumen yang dinyatakan Valid jika r hitung $>$ r tabel, sedangkan suatu instrumen dinyatakan Tidak Valid jika r hitung $<$ r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Variabel | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|------------|
| Motivasi Item 1 | 0,714 | 0,2172 | Valid |

| | | | |
|-----------------|-------|--------|-------|
| Item 2 | 0,550 | 0,2172 | Valid |
| Item 3 | 0,601 | 0,2172 | Valid |
| Item 4 | 0,611 | 0,2172 | Valid |
| Item 5 | 0,594 | 0,2172 | Valid |
| Manfaat | | | |
| Item 1 | 0,720 | 0,2172 | Valid |
| Item 2 | 0,501 | 0,2172 | Valid |
| Item 3 | 0,590 | 0,2172 | Valid |
| Item 4 | 0,540 | 0,2172 | Valid |
| Edukasi | | | |
| Item 1 | 0,737 | 0,2172 | Valid |
| Item 2 | 0,807 | 0,2172 | Valid |
| Item 3 | 0,684 | 0,2172 | Valid |
| Item 4 | 0,763 | 0,2172 | Valid |
| Minat Investasi | | | |
| Item 1 | 0,730 | 0,2172 | Valid |
| Item 2 | 0,713 | 0,2172 | Valid |
| Item 3 | 0,560 | 0,2172 | Valid |
| Item 4 | 0,555 | 0,2172 | Valid |
| Item 5 | 0,681 | 0,2172 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dengan $n = 82$ maka r tabel adalah 0,2172 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka hasil yang diperoleh pada masing-masing instrumen baik variabel independen (motivasi, manfaat, dan edukasi) maupun variabel dependen (minat investasi) pada kuesioner adalah **Valid** untuk diteliti lebih lanjut.

2. Uji Realibilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan teknik belah dua (split-half) yaitu dengan membagi atau membelah item-item ganjil-genap atau belahan awal dan belahan akhir. Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | R tabel | Keterangan |
|-----------------|------------------|---------|----------------|
| Motivasi | 0,567 | 0,60 | Tidak reliabel |
| Manfaat | 0,365 | 0,60 | Tidak reliabel |
| Edukasi | 0,738 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Investasi | 0,657 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan manfaat dinyatakan **Tidak Reliabel** karena Cronbac'h Alpha < Cronbac'h Alpha Standar (r tabel) sebesar 0,60. Sedangkan untuk variabel edukasi dan minat investasi dinyatakan RELIABEL, karena Cronbac'h Alpha > Cronbac'h Alpha Standar (r tabel) sebesar 0,60.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H1 = Motivasi (X1) berpengaruh terhadap minat investasi (Y)

H2 = Manfaat (X2) berpengaruh terhadap minat investasi (Y)

H3 = Edukasi (X3) berpengaruh terhadap minat investasi (Y)

H4 = Motivasi (X1), manfaat (X2), dan edukasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi (Y)

Tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 5% $\alpha = 0,05$

Untuk melakukan uji analisis regresi linear berganda, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variable independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol(0), maka semakin kurang baik variable independen menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .491 ^a | .241 | .212 | 1.799 |

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Motivasi, Manfaat
 Sumber: Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,212. Hal ini berarti kemampuan variabel independen (motivasi (X1), manfaat (X2), dan edukasi (X3)) dalam menjelaskan variabel dependen adalah 21,2%. Sedangkan sisanya 78,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi model. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA) (Widarjono,2018).

Jika nilai $sign < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $sign > 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$

dengan :

k = variabel independen

n = jumlah sampel

Maka : $F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (3 ; 82-3) = F (3 ; 79) = 2,72$

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 80.303 | 3 | 26.768 | 8.270 | .000 ^b |
| | Residual | 252.477 | 78 | 3.237 | | |
| | Total | 332.780 | 81 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Edukasi, Motivasi, Manfaat

Sumber: Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 8,270 dengan nilai F tabel 2,72. Sehingga nilai F hitung > F tabel atau $8,270 > 2,72$ dan tingkat sign $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1), manfaat (X2), dan edukasi (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

6. Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat degree of freedom (df) yang mana untuk regresi sederhana dfnya sebesar n-2 sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variable independen yang ditambah dengan konstanta yaitu n-k (Widarjono, 2018).

Jika nilai sign < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sign > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$

dengan :

a = tingkat signifikansi

k = variabel independen

n = jumlah sampel

maka : $t \text{ tabel} = t (0,05/2 ; 82-3-1) = t (0,025 ; 78) = 1,99085$

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.768 | 2.760 | | 2.815 | .006 |
| | Motivasi | .253 | .086 | .319 | 2.926 | .004 |
| | Manfaat | .321 | .173 | .211 | 1.863 | .066 |
| | Edukasi | .126 | .115 | .113 | 1.092 | .278 |

a. Dependent Variable: Minat

- a. Diketahui nilai sig, untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,2926 > t$ tabel $1,99085$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, berarti adanya pengaruh motivasi terhadap minat investasi.
- b. Diketahui nilai sig, untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,66 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,863 < t$ tabel $1,99085$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti tidak adanya pengaruh manfaat terhadap minat investasi.
- c. Diketahui nilai sig, untuk X3 terhadap Y adalah sebesar $0,278 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,092 < t$ tabel $1,99085$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti tidak adanya pengaruh edukasi terhadap minat investasi.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa secara signifikan variabel manfaat dan edukasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Maka dari itu, dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Pengaruh Motivasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa motivasi secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini berarti motivasi memberikan dorongan kepada para investor utamanya mahasiswa FEBI dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Putri Sheila Yunia, dkk 2020) berjudul “Motivasi, pengetahuan, preferensi risiko investasi dan minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan” yang menghasilkan bahwa motivasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat investasi syariah.

Dan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, 2019) berjudul “Pengaruh pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang” yang menghasilkan bahwa motivasi investasi

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Pengaruh Manfaat Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN KUDUS

Hasil penelitian dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti menunjukkan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Albab and Zuhri 2019) berjudul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” yang menghasilkan bahwa manfaat secara signifikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

3. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa edukasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini berarti edukasi pasar modal yang diberikan melalui mata kuliah yang telah ditawarkan pihak kampus tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Shofiatul Adiba Oktavia, dkk 2020) berjudul “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus” yang menghasilkan bahwa edukasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan manfaat dan edukasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Selanjutnya variabel motivasi, manfaat, dan edukasi secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi, manfaat, dan edukasi merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau minat berinvestasi mahasiswa hanya sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel minat berinvestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, Iqbal dan Agus Irianto. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. *Jurnal EcoGen Volume 2 No.4*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhyiddin, Nurlina T. dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Shofiatul Adiba Oktavia, dkk. 2020, “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Volume 1 No. 2*.
- Syaifullah, Muhammad. dkk. 2019, “Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah Volume 3 No. 2*.
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al dan Saifudin Zuhri. 2019. “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga)”, *Li Falah – Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4 No.1*.
- Widarjono, Agus. 2018. “Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Diserta Panduan Eviews”. Edisi keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Yunia, Putri Sheilla. dkk. 2020. “Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Resiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan”, *Finansha – Journal of Sharia Financial Managemen Volume 1 No. 2*.
- Yuliati Rosa, dkk. 2020. “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, *EJRA Vol. 9 No.3*.

Zulchayra, Zahra dkk. 2020. "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)". *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance Volume 2 No.2*.